

Tindakan Sosial Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Malaria di Kota Jayapura

Community Social Action in Preventing Malaria in Jayapura City

Juan Lily Pasau^{*}, Asmirah, Andi Burchabuddin

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa

^{*}email: jlilypasau@gmail.com

Diterima: 4 Februari 2023 /Disetujui: 28 Juni 2023

Abstrak

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk Anopheles, memasukkan parasit dari air liur nyamuk ke dalam darah seseorang. Terkhusus di Kabupaten Jayapura, penyakit malaria masih menjadi ancaman bagi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Jayapura terus berupaya untuk mengeliminasi penyebab dan penyebaran Penyakit Malaria. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat sehingga rentan terhadap malaria dapat ditinjau dari berbagai aspek yaitu sejauh mana pengetahuan masyarakat memahami malaria, bagaimana sikap masyarakat terhadap penyakit malaria dan kesiapan masyarakat dalam pencegahan malaria. Bentuk tindakan pencegahan malaria yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan adanya himbauan pemerintah agar masyarakat lebih hidup bersih dan sehat, dengan menjaga kesehatan seperti makan makanan bergizi, istirahat yang cukup dan rajin berolahraga. gotong-royong dan juga peran dari lingkungan sosial

Kata Kunci: Malaria, Perilaku Masyarakat, Tindakan Pencegahan

Abstract

Malaria is a contagious infectious disease that is spread through the bite of an Anopheles mosquito, introducing the parasite from the mosquito's saliva into a person's blood. Particularly in Jayapura District, malaria is still a threat to society. Jayapura District Government continues to strive to eliminate the causes and spread of Malaria. In this study, the type of research conducted by researchers is using a qualitative descriptive approach. The results of the study showed that the behavior of people who are so vulnerable to malaria can be viewed from various aspects, namely the extent to which people understand malaria, how people's attitudes towards malaria and community readiness in preventing malaria. The form of malaria prevention action taken by the community is by calling on the government to live a cleaner and healthier life, by maintaining health such as eating nutritious food, getting enough rest and exercising diligently. mutual cooperation and also the role of the social environment.

Keywords: Malaria, Community Behavior, Prevention Measures



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk Anopheles betina ini yang terinfeksi dari gigitan nyamuk, memasukkan parasit dari air liur nyamuk ke dalam darah seseorang. Parasit bergerak ke hati dimana mereka dewasa dan bereproduksi. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil beberapa hari setelah terinfeksi parasit yang dibawa oleh nyamuk. Terkhusus di Kabupaten Jayapura, penyakit malaria masih menjadi ancaman bagi masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan penderita penyakit tersebut masih

tertinggi dengan urutan keempat dari daerah lain se-Papua. Pemerintah Kabupaten Jayapura terus berupaya untuk mengeliminasi penyebab dan penyebaran Penyakit Malaria.

Perilaku yang berhubungan dengan kejadian malaria itu bisa dilihat dari segi tindakan yang diambil untuk mencegah kejadian malaria itu sendiri seperti memperhatikan tempat-tempat yang mudah menjadi sarang nyamuk, dan membantu mengurangi terpapar dari gigitan nyamuk. Namun selain itu, dari segi promotif dapat melakukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan atau pemegang program pemberantasan malaria untuk dapat lebih menambah pengetahuan masyarakat tentang malaria itu sendiri.

Bentuk peran serta masyarakat juga merupakan salah satu tindakan pencegahan permasalahan kesehatan yang paling efektif, karena untuk mencapai masyarakat yang sehat, peran masyarakat dapat membantu menunjang tercapainya status derajat kesehatan yang optimal. Kebiasaan masyarakat berada di luar rumah pada malam hari sangat mempengaruhi resiko untuk terpaparnya penyakit malaria karena nyamuk *Anopheles* lebih senang mengigit pada malam hari.

Berdasarkan data-data tentang kejadian malaria dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa upaya pencegahan bukan hanya dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi masyarakat juga harus melakukan pencegahan-pencegahan yang berbasis untuk melindungi diri sendiri dan keluarga.

Menurut Talcott Parsons, sistem sosial adalah interaksi antara dua atau lebih individu di dalam suatu lingkungan tertentu. Tetapi interaksi itu tidak terbatas antara individu-individu melainkan juga terdapat antara kelompok-kelompok, institusi-institusi, masyarakat-masyarakat, dan organisasi-organisasi internasional.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari sumber informan, literatur dan pengamatan. Jenis penelitian tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial dan untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses tindakan kebijakan masyarakat di Kota Jayapura dalam pencegahan penyakit malaria terselenggarakan. Kelompok kasus ini meliputi orang-orang yang menjadi penderita malaria.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku Masyarakat Sehingga Rentan Terhadap Malaria

a. Pengetahuan Masyarakat Memahami Malaria

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap malaria merupakan salah satu faktor resiko malaria. Kendala yang juga dihadapi dalam penanggulangan malaria adalah sarana transportasi dan komunikasi yang sulit serta akses pelayanan kesehatan yang tidak memadai serta sosial ekonomi yang rendah. Akses informasi juga merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi penanggulangan panyakit malaria. Serta penggunaan pengobatan tradisional menjadi hal yang biasa/umum, akses keperawatan kesehatan dan keterlambatan dalam pemberian pelayanan yang diakibatkan oleh ketersediaan tenaga kesehatan dan infrastruktur yang sangat terbatas.

b. Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Malaria

Masyarakat etnis Papua khususnya yang ada di Kota Jayapura masih sangat terikat pada adat-istiadat mereka yang telah ada sejak nenek moyang mereka, termasuk didalamnya ketaatan mereka terhadap para pemimpin mereka dalam hal ini kepala

suku/tetua adat. Karena itu semua aktifitas kehidupan termasuk larangan-larangan, aturan-aturan yang ada semuanya dilakukan sesuai dengan petunjuk ketua adat yang jika tidak ditaati menurut keyakinan mereka maka akan mengakibatkan malapetaka bahkan bisa berakibat kematian.

Di Papua sendiri terdapat berbagai suku bangsa dengan ragam kebiasaan dan perilaku, yang merupakan faktor berpengaruh dalam menunjang keberhasilan partisipasi masyarakat dalam program pengendalian malaria. Penduduk Papua berasal dari bermacam-macam suku yang dipimpin oleh kepala suku. Masyarakat setempat umumnya hidup berkelompok dengan mata pencarian nelayan, bertani dan berburu, hingga saat ini masih ditemukan gaya hidup nomaden pada masyarakat primitif.

Tingkat pengetahuan dan cara berpikir masyarakat yang sangat terbatas, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang kurang ditambah lagi dengan ikatan adat istiadat membuat masyarakat sulit berkembang dalam waktu singkat. Karena itu masyarakat Papua masih hidup dibawah garis kemiskinan dan keterbelakangan, yang berdampak pada timbulnya berbagai masalah kesehatan yang mengancam kelangsungan hidup masyarakat Papua di Kota Jayapura.

Keadaan ini diperburuk oleh kebiasaan masyarakat etnis Papua yang berada dihutan berminggu-minggu untuk mencari makanan, yaitu memangkur pohon sagu, mencari kerang, ikan dan bahan makanan lainnya, tidak menggunakan pakaian yang menutupi seluruh tubuh terutama pada anak-anak, serta kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari.

c. Kesiapan Masyarakat Dalam Pencegahan Malaria

Masyarakat di Kota Jayapura dalam penanggulangan malaria memang belum efektif pencegahannya, apalagi jika tindakan pencegahan yang dilakukan tidak terjadi secara konsisten. Tetapi pencegahan awal yang dapat dilakukan melalui tindakan manusia terhadap malaria, Yaitu meliputi:

- a) Edukasi merupakan faktor terpenting yang harus diberikan kepada setiap pelancong atau petugas yang akan bekerja di daerah endemis malaria. Materi penting yang harus disampaikan adalah cara penularan malaria, risiko penularan malaria, pengenalan gejala dan tanda malaria, pengobatan malaria, dan upaya menghilangkan tempat perindukan.
- b) Melakukan kegiatan sistem kewaspadaan dini melalui penyuluhan kepada masyarakat tentang cara pencegahan malaria.
- c) Proteksi pribadi untuk menghindari gigitan nyamuk dengan menggunakan pakaian lengkap, tidur menggunakan kelambu, memakai obat penolak nyamuk, menghindari kunjungan pada daerah yang rawan penularan malaria.
- d) Modifikasi perilaku dengan mengurangi aktivitas di luar rumah mulai senja sampai subuh.

2. Tindakan Pencegahan Terhadap Malaria

a. Himbauan Pemerintah

Pemerintah Kota Jayapura dalam tindakan pencegahan malaria menghimbau agar masyarakat melaksanakan penggunaan kelambu massal agar terhindar dari nyamuk. Penggunaan kelambu akan efektif mencegah penularan malaria bila didukung kondisi sebagai berikut:

- a) Cakupan penggunaan kelambu di atas 80% penduduk di lokasi sasaran.
- b) Penduduk menggunakan kelambu secara benar.
- c) Kebiasaan penduduk tidak berada di luar rumah pada malam hari.
- d) Perilaku vektor setempat menggigit (mencari darah) di dalam rumah.

- e) Menggunakan kelambu yang berkualitas yaitu efektivitasnya lama (minimal 3 tahun) dan kelambu terbuat dari bahan yang tidak cepat rusak.
- f) Penduduk mau merawat kelambu dengan baik seperti menjahit bila robek, mencuci dan mengeringkan dengan cara yang benar.
- g) Himbauan pemerintah akan melakukan kegiatan sosialisasi yaitu penyuluhan bagi warga setempat agar memberikan edukasi bagi masyarakat untuk menjaga hidup sehat dan bersih.

b. Gotong Royong

Berdasarkan Pudjiwati Sakjoyo yang ditulisnya dalam buku Sosiologi Pedesaan, menyatakan bahwa gotong royong merupakan adat istiadat tolong menolong antara orang-orang yang ada di berbagai macam lapangan kegiatan sosial baik itu menurut hubungan kekerabatan, tetangga, dan efisien yang bersifat praktis, serta ada pula kerjasama lainnya. Masyarakat perlu gotong-royong membersihkan lingkungan agar mengurangi tempat-tempat kotor yang memungkinkan nyamuk berkembang biak. Dan juga dari lingkungan yang bersih, masyarakat pun akan lebih sehat.

Masyarakat Kota Jayapura dalam tindakan pencegahan malaria perlu kerjabakti antar sesama warga setempat untuk membersihkan lingkungan kota. Yaitu dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan dan kolam yang lama tidak dipelihara, serta bak-bak mandi karena itu semua adalah tempat jentik nyamuk bisa berkembang biak.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap kejadian malaria seperti kebiasaan keluar rumah sampai larut malam, di mana vektornya bersifat eksofilik dan eksofagik akan memudahkan kontak dengan nyamuk. Tingkat kesadaran masyarakat tentang bahaya malaria akan mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk memberantas malaria seperti penyehatan lingkungan, menggunakan kelambu, memasang kawat kasa pada rumah dan menggunakan racun nyamuk. Berbagai kegiatan manusia seperti pembuatan bendungan, pembuatan jalan, pertambangan dan pembangunan pemukiman baru atau transmigrasi sering mengakibatkan perubahan lingkungan yang menguntungkan penyebaran nyamuk anopheles.

Diperlukan tindakan pencegahan yang efektif agar bisa menuntaskan kasus malaria yang ada di Kota Jayapura. Hal sederhana yang bisa dilakukan oleh masyarakat adalah makan teratur dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup serta rajin berolahraga agar tubuh sehat dan tidak rentan terkena penyakit. Selain itu pemerintah juga melakukan kegiatan penyuluhan agar masyarakat bergotong-royong membersihkan sampah dan saluran pembuangan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat dan juga tidak membuat jentik nyamuk berkembang biak dan juga fogging/pengasapan/penyemprotan bahas pestisida untuk membunuh nyamuk. Serta pemerintah menghimbau seluruh masyarakat pemakaian kelambu massal di malam guna menghindari gigitan nyamuk yang akan menyebabkan malaria.

Pemikiran masyarakat harus meluas mengenai malaria supaya dari sisi penanggulangan dan penanganannya bisa efektif dilakukan. Sehingga sebelum terjadinya malaria, perilaku masyarakat dalam menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan tetap terwujud. Karena gigitan seekor nyamuk menyerang sel darah putih yang dimana jika sel darah putih manusia berkurang akibat kurang tidur/begadang, kelelahan dan daya tahan tubuh rendah. Maka dari itu masyarakat perlu menjaga kesehatan fisik dan lingkungan, serta menyempatkan waktu untuk berolahraga agar terhindar dari penyakit, khususnya penyakit malaria yang masih menjadi endemik di Kota Jayapura. Dan hal

tersebut tidak boleh disepelakan karena malaria merupakan hal yang serius jika tidak ditangani.

Pemikiran masyarakat harus meluas mengenai malaria supaya dari sisi penanggulangan dan penanganannya bisa efektif dilakukan. Sehingga sebelum terjadinya malaria, perilaku masyarakat dalam menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan tetap terwujud. Karena gigitan seekor nyamuk menyerang sel darah putih yang dimana jika sel darah putih manusia berkurang akibat kurang tidur/begadang, kelelahan dan daya tahan tubuh rendah. Maka dari itu masyarakat perlu menjaga kesehatan fisik dan lingkungan, serta menyempatkan waktu untuk berolahraga agar terhindar dari penyakit, khususnya penyakit malaria yang masih menjadi endemik di Kota Jayapura. Dan hal tersebut tidak boleh disepelakan karena malaria merupakan hal yang serius jika tidak ditangani.

D. KESIMPULAN

Bentuk perilaku dan tindakan dalam pencegahan malaria adalah dengan adanya perhatian lebih dari warga dan pemerintah setempat. Berbagai macam perilaku masyarakat yang menyebabkan sehingga terkena malaria diantaranya kurang pengetahuan dan akses informasi juga akses layanan kesehatan, masih terikat adat/kebiasaan-kebiasaan turun temurun sehingga memiliki gaya hidup yang buruk. Diperlukan tindakan pencegahan yang efektif agar bisa menuntaskan kasus malaria yang ada di Kota Jayapura. Hal sederhana yang bisa dilakukan oleh masyarakat adalah makan teratur dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup serta rajin berolahraga agar tubuh sehat dan tidak rentan terkena penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2017. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Dulkiah, Moh. 2020. *Sosiologi Kriminal*. Bandung. LP2M UIN SGD Bandung.
- Harapan, Edi, dan Ahmad, Syarwani. 2016. *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hisyam, Hj. Ciek Julyati, dan Abdul Rahman Hamid. 2015. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta. Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas negeri Jakarta.
- <https://www.penipuanonline-bagaimana-menghindarinya->. (Tanggal 5 September 2022)
- <https://www.seputar-pengetahuan-pengertian-komunikasi-interpersonal-tujuan-fungsi-faktor-yang-mempengaruhi-faktor-yang-mempengaruhi-aspek>. (Tanggal 5 September 2022)
- Kusuma, Mulyana W. 1998. *Kejahatan dan Penyimpangan*. Jakarta. Yayan LBH.
- Pontoh, Widya, P. 2013. *Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2013.
- Putra, Munandar Arief, dan Dahlan Ali. 2018. *Tindak pidana penipuan Undian berhadiah (Suatu studi penelitian di wilayah hokum polres kota banda aceh)*. Volume 2. Nomor 3. Agustus 2018.
- Sapril. 2011. *Komunikasi Internasional Pustakawan*. Volume 5. Nomor 1. Mei 2011.
- Scott, John. 2012. *Teori Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Siregar, Nina, Sitti, Salmaniah. 2011. *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*. Volume 4. Nomor 2. Oktober 2011.
- Sirenden Nelson. 2017. *Skripsi Tinjauan kriminologi terhadap kejahatan penipuan dengan modus undian berhadiah*. Departemen hukum pidana fakultas hukum universitas hasanuddin Makassar.
- Surahman, Ence. Satrio, Adri, dan Sofyan, Herminarto. 2020. *Kajian Teori Dalam Penelitian*. Volume 2. Nomor 1. Februari 2020.

- Wardana, Putri, Baso Madiung, dan Siti Zubaidah. 2021. Analisis sosio kriminologi terhadap tindak pidana penipuan melalui telepon seluler di kabupaten sidrap. Volume 19. Nomor 3. November 2021.
- Xiao, Angeline. 2018. Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. Volume 7. Nomor 2. Agustus 2018.